

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIZ
AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKIT AT-TAQWA GARUDA
TANGERANG**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Syalsya Anisa Hakim

NIM: 21320091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

1447 H/2025 M

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKTRAKURIKULER TAHFIZ
AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKIT AT-TAQWA GARUDA
TANGERANG**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Syalsya Anisa Hakim

NIM: 21320091

Pembimbing:

Siti Istiqomah, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1447 H /2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang*” disusun oleh Syalsya Anisa Hakim Nomor Induk Mahasiswa: 21320091 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 25 Agustus 2025






Pembimbing



Siti Istiqomah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang"* Oleh Syalsya Anisa Hakim dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21320091 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ Jakarta pada Kamis, 28 Agustus 2025, Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M. Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA. Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dewi Maharani, MA	Penguji 1	
4.	Kurnia Akbar, S.S., M.Pd	Penguji 2	
5.	Siti Istiqomah, M.P Pd	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 04 September 2025

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syalsya Anisa Hakim

NIM : 21320091

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 28 Agustus 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Impelementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 28 Agustus 2025



Syalsya Anisa Hakim

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Maka, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah[49]:8)

“Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan Rahmat dan Karuni-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang”***

Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan adanya kemajuan ilmu yang didasarkan pada iman dan Islam. Semoga kita mendapatkan syafaat di hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi dapat penulis selesaikan karena dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al- Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Prof. Assoc. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di IIQ Jakarta.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al- Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA,
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.

5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
6. Ketua Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Siti Istiqomah, M.Pd. yang sangat sabar, ikhlas, penuh keibuan dan selalu menyiapkan waktunya kapan saja saat peneliti berkonsultasi serta selalu memberikan motivasi dan nasihat untuk penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen dan Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulisan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti, dunia dan akhirat.
9. Staf Akademik Fakultas tarbiyah, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I dan Kak Pera Patmawati, S.Pd yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
10. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. Kedua orangtua tercinta, serta tak lupa juga kakak-kakak serta saudara yang memberikan penulis segala bentuk dukungan dan bimbingan juga materil serta doa yang dipanjatkan untuk penulis.
12. kepala sekolah, guru dan orang tua siswa/i TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang yang banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
13. Seluruh teman-teman Fakultas Tarbiyah angkatan 2021, khususnya Teman-teman PIAUD Lathifah, Nurul, Aminah, Kharissa, Farah,

Shabrina, Rahma, Nurmala, Sabila, yang telah menemani masa-masa penulis selama kuliah baik suka maupun duka.

14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, perhatian dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa materi dan non materi.

Tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan ada pada diri penulis, hanya harapan do'a semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin

Tangerang Selatan, 28 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syalsya' followed by a stylized flourish.

Syalsya Anisa Hakim

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 januari 1988.

A. Konsonan

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. *Ta' marbutah* diakhir kata

- Bila dimatikan, ditulis h: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa

Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جَزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة	Ditulis	<i>karāmah</i>
الْأَوْلِيَاء	Ditulis	<i>al- auliyā'</i>

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal panjang

<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
جاهليه	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
كریم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

<i>Faṭḥah + ya' Mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Baynakum</i>
<i>Faṭḥah + wawu Mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنُ شَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

- c. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنه	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PENULIS	ii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Manfaat Teoritis	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Sistematikan Penulisan.....	22

BAB II KAJIAN TEORI.....	23
A. Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an	23
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	23
2. Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an	25
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an	25
4. Fungsi/Peran Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26
5. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler.....	27
B. Menghafal Al-Qur'an	31
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	31
2. Metode Menghafal Al-Qur'an	31
3. Strategi Menghafal Al-Qur'an.....	42
4. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an	44
5. Keutamaan-Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	47
6. Etika Membaca Al-Qur'an	51
7. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	52
8. Indikator Menghafal Al-Qur'an.....	53
9. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an	54
10. Makanan-Makanan yang Mampu Menambah Daya Ingat.....	56
C. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun	61
1. Anak Usia Dini	61
2. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak	64
3. Tingkat Pencapaian dan Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.	67
BAB III METODE PENELITIAN.....	73
A. Pendekatan Penelitian	73

B. Jenis Penelitian.....	73
C. Tempat dan Waktu Penelitian	74
1. Tempat Penelitian.....	74
D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian	74
E. Data dan Sumber Penelitian	75
F. Teknik Pengumpulan Data	76
G. Teknik Analisis Data.....	78
H. Pedoman Observasi	79
I. Pedoman Wawancara	80
BAB IV HASIL PENELITIAN	85
A. Gambaran Sekolah	85
1. Profil Sekolah	85
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	85
a. Visi Sekolah.....	85
3. Guru dan Tenaga Kependidikan	88
4. Data Siswa	90
5. Sarana dan Prasarana TKIT At-Taqwa Garuda.....	90
6. Jadwal Kegiatan Harian Sekolah.....	91
7. Tata Tertib Siswa.....	92
8. Tata Tertib Orang Tua/Wali Murid	94
9. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler	99
B. Hasil Penelitian	99
1. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di TKIT At-Taqwa Garuda	99

2. Analisis Hafalan Al-Qur'an Anak usia 5-6 tahun di TKIT At-Taqwa Garuda.....	102
3. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Anak	107
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	126
RIWAYAT HIDUP.....	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an	101
Gambar 4. 2 Daftar Hadir Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an	109
Gambar 5. 1 Gedung TKIT At-Taqwa Garuda	146
Gambar 5. 2 Taman Bermain TKIT At-Taqwa Garuda	146
Gambar 5. 3 Kegiatan Belajar TKIT At-Taqwa Garuda	147
Gambar 5. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an TKIT At-Taqwa Garuda	147
Gambar 5. 5 Guru Kelas dan guru Ekstrakurikuler TKIT At-Taqwa Garuda	148
Gambar 5. 6 Kepala Sekolah TKIT At-Taqwa Garuda	148

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian	74
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi.....	79
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara.....	80
Tabel 4. 1 Guru dan Tenaga Kependidikan	88
Tabel 4. 2 Data Siswa TKIT At-Taqwa	90
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana TKIT At-Taqwa	91
Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Harian TKIT At-Taqwa.....	91
Tabel 4. 5 Tata Tertib TKIT At-Taqwa	92
Tabel 4. 6 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler TKIT At-Taqwa	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Permohonan Penelitian	126
Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai melakukan Penelitian	127
Lampiran 3: Transkrip Wawancara.....	128
Lampiran 4: Laporan Hasil Dokumentasi	145

ABSTRAK

Syalsya Anisa Hakim, NIM 21320091, Judul Skripsi “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT AT-Taqwa Garuda Tangerang” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) Jakarta, 2025.

TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang mempunyai banyak program ekstrakurikuler salah satu diantaranya yaitu program Tahfiz Al-Qur’an. Program ini dibuat agar siswa-siswi TKIT At-Taqwa Garuda mempunyai wadah untuk menampung hafalan Al-Qur’an dan sebagai bentuk dukungan agar dapat meningkatkan hafalannya. Pelaksanaan program Tahfiz tersebut perlu adanya upaya dan dorongan dari pihak sekolah maupun luar sekolah, serta dukungan orang tua untuk menunjang pelaksanaan program ini dan mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an di TKIT At-Taqwa Garuda. Untuk mengetahui hafalan Al-Qur’an yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an di TKIT At-Taqwa Garuda, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hafalan anak di TKIT At-Taqwa Garuda.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan mengecek keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfiz di TKIT At-Taqwa dilaksanakan dengan cara saat memulai kegiatan yakni membaca do’a, muroja’ah bersama secara serempak, dan siswa di tes hafalannya satu persatu menggunakan metode talaqqi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat dan berperan dalam meningkatkan hafalan siswa. Anak-anak mengalami perkembangan yang signifikan dalam kemampuan menghafal Al-Qur’an. Hal ini diukur dan dikuatkan melalui indikator kemampuan menghafal Al-Qur’an pada anak usia dini, yaitu: kelancaran, ketepatan tajwid dan makhrajnya. Faktor yang mempengaruhi, yaitu seperti bimbingan guru, metode pembelajaran yang variatif, kehadiran anak, pendampingan orang tua, pemberian motivasi, serta lingkungan yang kondusif menjadikan kegiatan ini efektif dalam meningkatkan hafalan anak.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Tahfiz, Hafalan Al-Qur’an, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Syalsya Anisa Hakim, NIM 21320091, Thesis Title "Implementation of Extracurricular Activities of Tahfiz Al-Qur'an in Improving the Memorization of the Qur'an for Children Aged 5-6 Years at TKIT AT-Taqwa Garuda Tangerang" Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta, 2025.

TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang has many extracurricular programs, one of which is the Tahfiz Al-Qur'an program. This program was created so that TKIT At-Taqwa Garuda students have a forum to accommodate the memorization of the Qur'an and as a form of support to improve their memorization. The implementation of the Tahfiz program requires efforts and encouragement from the school and outside the school, as well as parental support to support the implementation of this program and achieve the memorization targets that have been set. The purpose of this research is: to find out the implementation of Tahfiz Al-Qur'an Extracurricular Activities at TKIT At-Taqwa Garuda. To find out the memorization of the Qur'an who participated in the Extracurricular activities of Tahfiz Al-Qur'an at TKIT At-Taqwa Garuda, and to find out the factors that affect children's memorization at TKIT At-Taqwa Garuda.

The research method used is a descriptive approach with a qualitative type of research. The data collection techniques carried out are observation, interview and documentation techniques. The data obtained is then analyzed by reducing the data, presenting the data, drawing conclusions and checking the validity of the data.

The results of this study show that the implementation of Tahfiz Extracurricular at TKIT At-Taqwa is carried out by reading the activity at the beginning of the activity, namely reading the prayer, muroja'ah together in unison, and students in the memorization test one by one using the talaqqi method. This extracurricular activity is very useful and plays a role in improving student memorization. Children experience significant development in the ability to memorize the Qur'an. This is measured and strengthened through indicators of the ability to memorize the Qur'an in early childhood, namely: fluency, accuracy of tajweed and makhraj. Influencing factors, such as teacher guidance, varied learning methods, children's attendance, parental assistance, motivation, and a conducive environment make this activity effective in improving children's memorization.

Keywords: Extracurricular Tahfiz, Qur'an Memorization, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak warga negara, tanpa terkecuali dalam mengembangkan potensinya sejak dini. Berdasarkan berbagai penelitian bahwa anak usia dini merupakan pondasi terbaik dalam mengembangkan kehidupannya di masa depan. Selain itu pendidikan di usia dini dapat mengoptimalkan kemampuan dasar anak dalam menerima proses pendidikan di usia-usia berikutnya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) secara khusus diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Pasal 1 angka 14 UU Sisdiknas yang mendefinisikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui rangsangan pendidikan.¹

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan tujuan memfasilitasi kebutuhan tumbuh kembang anak secara menyeluruh dan menekankan pada pertumbuhan seluruh aspek kepribadian anak.² Pendidikan bagi anak usia dini tidak hanya berfokus pada pembelajaran pokok saja, untuk mendukung dan menunjang terhadap perkembangan dan pertumbuhan bagi anak usia dini diperlukan kegiatan tambahan yang bisa dilakukan

¹ Bambang Kesowo, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL," *pusdiklat perpunas* 19, no. 8 (2003): 159–70, <https://pusdiklat.perpunas.go.id/regulasi/read/6>. diakses tanggal 22 mei 2025

² Rohmatun Nurul Hidayah, "Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Ki Hajar Dewantara," *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 9, no. 2 (2019): 1.

dengan mengadakan kegiatan di luar jam sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler

Yaswinda menjelaskan definisi kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu kegiatan terprogram yang diselenggarakan di luar jam pelajaran. Tujuan dari kegiatan ini ialah mampu membantu proses peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya dan dapat membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya pada diri setiap peserta didik karena untuk menjadi peserta didik yang berprestasi harus memiliki keseimbangan dan kesehatan badan, hati, akal dan emosi.³

Dalam hal ini TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang membuat suatu kegiatan yang bergerak dalam bidang kerohanian. Program tersebut yaitu program kegiatan ekstrakurikuler tahfizul Qur'an. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan peserta didik mampu menghafal surah An-Nas sampai surah Al-Zalzalah, bahkan ada juga yang lebih dari itu.

Menghafal Al-Qur'an merupakan kemuliaan yang diberikan oleh Allah SWT zat yang menurunkan Al-Qur'an kepada hambanya yang terpilih. Semua orang mempunyai kesempatan untuk mendapatkan kemuliaan dari Al-Qur'an dan Allah menjanjikan kemudahan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh menghafalnya. Kemudahan yang dimaksud adalah kemudahan dalam hal membaca,

³ Rosi Julia dan Medi Yana, "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QURAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN JUZ AMMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA RAUDLATUT TA'LIM" 12 (2023): 2715–23, <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i11.72163>.

menghafal, memahami, mempelajari serta mengetahui keajaiban-keajaiban yang terkandung di dalamnya.⁴

Demikian Allah firmankan di dalam Al-Qur'an surat Al-Qamar [54]:17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”
(QS. Al-Qamar [54]: 17)

Menurut tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya Al-Qur'an, kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada manusia mudah untuk di ingat, dan mudah untuk dibaca, asal saja orang mau. Sedang bagi bangsa yang bukan Arab, yang lidahnya bukan lidah Arab, lagi mudah membaca Al-Qur'an itu, sehingga setelah Rasulullah SAW wafat dizaman Tabi'in, yaitu dizaman sesudah Nabi dan sesudah sahabat-sahabat beliau, berlombalah ulama-ulama bukan Arab mengaji Al-Qur'an, memperdalam penyelidikan tentang Al-Qur'an, mengutip ilmu dan hikmah daripada ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga berkembangbiaklah ilmu ini ke seluruh dunia. Timbullah ilmu tafsir, ilmu tasawuf, ilmu balaghah, dan falsafah, ilmu nahwu dan sharaf, ilmu manthiq dan

⁴ Fitri J Fatmi S, Puti Andam Dewi, dan Farnice, “Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pencapaian Hafalan Siswa di UPTD SMPN 3 Kec.Harau,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 448, no. 12 (2024): 448–51, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10446232>.

ma'ani dan berbagai ilmu yang lain, yang semuanya itu bersumber dari Al-Qur'an.⁵

Semakin mudahnya Al-Qur'an untuk dibaca dan diingat, menghafal Al-Qur'an tentunya bisa dilakukan oleh setiap umat muslim, namun akan lebih baik lagi jika dilakukan ketika masih muda karena pepatah yang berbunyi "Belajar di waktu kecil Bagaikan mengukir di atas batu, belajar di waktu dewasa bagaikan melukis di atas air". Pepatah ini berisi motivasi untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya di usia muda, karena ilmu tersebut tidak akan mudah hilang seperti kita mengukir di atas batu.⁶

Usia paling ideal untuk menghafalkan Al-Qur'an adalah sejak sedini mungkin. Di samping karena sebagian besar perkembangan otak manusia terjadi pada masa usia dini, juga karena pikiran anak kecil masih *fresh*, belum banyak urusan urusan mencakup duniawi yang dikerjakannya dan masih bersih dari dosa. Oleh karena itu, Al-Qur'an dengan mudah masuk melekat dalam darah dan dagingnya. Dengan demikian, hafalan tidak cepat hilang.⁷

Definisi anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) mengatakan bahwa anak usia dini atau "*early childhood*" adalah anak yang berada pada

⁵ Hamka, TAFSIR AL-AZHAR: jilid 8 Diperkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi, ed. oleh Ridha Anwar, cetakan pertama, (Jakarta: GEMA INSANI, 2022).

⁶ Fika Ardiyanti Majid, "PENGARUH EKSTRAKULIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA UII YOGYAKARTA" (2024).

⁷ Aida Hidayah, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 18, no. 1 (2018): 51, <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-04>.

rentang usia 0-8 tahun⁸, anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam masa perkembangan kehidupan manusia, sekaligus masa yang kritis bagi kehidupan anak. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Penelitian menunjukkan bahwa sejak lahir anak memiliki sebanyak 1000 milyar sel otak, sel ini harus dirangsang dan digunakan agar terus hidup dan berkembang dan jika tidak distimulasi (dirangsang), sel ini akan mengalami penurunan dan berdampak pada pengikisan segenap potensi yang dimiliki anak.⁹

Menurut Dr. Daniel W. Bloom, pertumbuhan sel otak manusia itu berkisar 50% pada usia 0-5 tahun, 30% pada usia 5-8 tahun, dan 20% pada usia 8-50 tahun. Melatih anak menghafal Al-Qur'an pada usia balita lebih dapat melekat di ingatan otak anak dan tahan lama dibandingkan menghafal pada usia dewasa.¹⁰

Menghafal Al-Qur'an di masa anak-anak cukup ideal tetapi bukan berarti mengajarkan membaca ataupun menghafal Al-Qur'an pada anak-anak mudah, keterlibatan sekolah, guru dan orangtua juga merupakan peran yang sangat penting ketika melakukan pendampingan pada anak dalam proses menghafal Al-Qur'an karena

⁸ Mukti Amini, "Hakikat Anak Usia Dini," *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, hal. 1.3, repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf.

⁹ Mulianah Khaironi, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 1, no. 02 (2017): 82, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>.

¹⁰ Nurul Hidayah Andarini, "PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN METODE TABARAK TERHADAP PENINGKATAN MEMORI MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

sebagian besar anak-anak belum mempunyai tanggung jawab penuh terhadap hafalannya.

Di samping itu, bagi anak yang menghafal Al-Qur'an juga menghadapi tantangan dan rintangan dalam usahanya menjaga dan meningkatkan hafalannya. Hal ini disebabkan oleh kegiatan yang begitu bermacam-macam aspek. Dimana kegiatan mereka bukan hanya terdiri dan berfokus pada kegiatan tahfiz, melainkan di lembaga juga mereka harus mengikuti berbagai aktivitas pendidikan formal dan informal. Hal ini disebabkan oleh misi lembaga yang bukan hanya mencetak generasi Al-Qur'an saja, akan tetapi mendidik dan menyiapkan mereka menjadi generasi Al-Qur'an yang intelektual.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat kelebihan juga kekurangan, adapun kelebihan dalam kegiatan ini yaitu, membina, melatih siswa yang kurang dalam hal menghafal serta membentuk akhlak yang baik siswa. Sedangkan kelemahan dari kegiatan ini ialah, terdapat siswa yang tidak masuk kelas dan kurang pandai dalam membaca serta menghafal, dan juga masih ada siswa yang masih terbata-bata dalam membaca.¹¹

TKIT At-Taqwa Garuda yang berlokasi di Tangerang adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memiliki program unggulan yakni salah satunya adalah adanya program tahfiz Al-Qur'an yang mana seluruh siswa-siswi TKIT At-Taqwa akan diajarkan hafalan mulai dari kelompok A dan kelompok B dengan target masing-masing di setiap semesternya. Penggunaan metode yang dilakukan di lembaga tersebut adalah metode utsmani dalam

¹¹ M Syukri Azwar Lubis, "Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Peningkatan Hafalan Qur'an di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai" 8, no. 4 (2024): 2943–49.

menghafal Al-Qur'an. Selain itu kegiatan mengulang hafalan Al-Qur'an dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk antusias lembaga pendidikan dalam membina anak didiknya untuk tidak melupakan hafalan yang sudah dihafal.

Oleh karena adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang”**. Hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai hafalan Qur'an anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an pada sekolah tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan serta dijadikan contoh bagi lembaga lain yang membutuhkan.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya peran orangtua terhadap hafalan Qur'an di rumah terlebih lagi anak usia dini yang belum mampu bertanggung jawab terhadap hafalannya.
- b. Banyaknya aktivitas yang dilakukan anak sehingga saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah merasa lelah.
- c. Kurangnya minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an.
- d. Tidak semua anak memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang sama. Ada beberapa anak yang lancar dalam menghafal Al-Qur'an, sementara yang lain mengalami kesulitan.

- e. Belum diketahui pasti sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak.

2. Pembatasan Masalah

Berikut ini merupakan pembatasan masalah yang telah disusun dengan tujuan untuk lebih fokus dalam mengkaji masalah yang terdapat di dalam indentifikasi masalah.

- a. Hafalan Al-Qur'an yang dimaksud yaitu surah An-Naas s/d surah Al-Zalzalah
- b. Objek penelitian fokus di kelas B
- c. Penelitian ini fokus pada ekstrakurikuler tahfiz

3. Rumusan Masalah

Sebagaimana identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang?
- b. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang?
- c. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfiz di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian sesuai dengan perumusan masalah, maka skripsi ini memiliki tujuan yaitu untuk:

- 1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang.

2. Untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfiz di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, orang tua, guru, terutama bagi pihak yang berwenang dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, dan bagi seluruh kalangan mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak usia 5-6 Tahun

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga, Diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler tahfiz dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang belajar yang kondusif. Perlu memberikan penghargaan secara berkesinambungan, tidak hanya pada momen wisuda, tetapi juga berupa apresiasi kecil dalam kegiatan harian atau bulanan agar motivasi anak tetap terjaga. Mendorong adanya pelatihan atau workshop untuk guru tahfiz agar metode pengajaran selalu berkembang dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- b. Bagi Guru, Guru diharapkan terus mempertahankan kesabaran, ketelatenan, serta pendekatan yang penuh kasih

- sayang dalam membimbing anak, karena faktor utama keberhasilan hafalan anak sangat dipengaruhi oleh peran guru.
- c. Bagi Orang tua, diharapkan senantiasa mendampingi anak dalam mengulang hafalan di rumah, baik dengan cara mendengarkan, memperbaiki bacaan, maupun menyediakan waktu khusus untuk muroja'ah bersama. Memberikan motivasi yang positif kepada anak, baik berupa hadiah kecil, permainan yang berkaitan dengan hafalan, maupun nasihat spiritual tentang keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
 - d. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi dasar penelitian selanjutnya mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak untuk dapat dikembangkan.

E. Tinjauan Pustaka

1. **Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, Askhabul Kirom, Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfiz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari Sukorejo Pasuruan, Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains, Volume 13 Nomor 1 Tahun 2024, hal: 160-171. Universitas Yudharta Pasuruan.¹²**

Penelitian ini dilatarbelakangi Dalam mengimplementasikan program tahfidz, sekolah ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan siswa yang mahir dalam menghafal Al-Quran. Lebih dari itu, tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan

¹² Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, dan Askhabul Kirom, "Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan" 13 (2024), <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.

yang memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan penghayatan yang kuat terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. SDN Glagahsari 1 Sukorejo memahami bahwa pendekatan ini membutuhkan komitmen dan keterlibatan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dengan menghadirkan program ekstrakurikuler tahfidz, SDN Glagahsari 1 Sukorejo berharap dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi siswa. Mereka tidak hanya diajarkan untuk menjadi akademisi yang handal, tetapi juga diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang bertanggung jawab, bermoral, dan beragama. Inisiatif ini menjadi bagian integral dari visi sekolah dalam mencetak generasi yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfiz dalam pembentukan karakter religius siswa di SDN Glagahsari 1 Sukorejo. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian mengenai pengaruh ekstrakurikuler tahfiz dalam pembentukan karakter religius siswa menunjukkan bahwa desain program tahfiz yang terstruktur dengan melibatkan peran aktif guru pembimbing memainkan peran krusial dalam membentuk karakter religius siswa. Pengaruh positif ini tidak hanya sebatas pada hafalan Al-Qur'an tetapi juga mencakup pemahaman mendalam dan internalisasi nilai-nilai agama.

Lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan aktif dari keluarga merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan program tahfiz. Dengan demikian, program tahfiz di SDN Glagahsari 1 Sukorejo membuktikan bahwa pendidikan agama tidak hanya memperkaya wawasan keagamaan, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk karakter religius siswa, yang penting untuk menghasilkan generasi muda yang berintegritas dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian dianalisis secara kualitatif dan keduanya sama sama membahas tentang ekstrakurikuler Tahfiz. Perbedaannya adalah pada penelitian ini mengambil subjek penelitian pembentukan karakter religius siswa dan objek penelitian ini adalah Anak SD sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengambil subjek penelitian kemampuan menghafal dan objek penelitian yang akan dilaksanakan adalah anak usia dini.

2. **Irfan, M. Syukri Azwar Lubis, Armanila, “Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfiz Qur’an Terhadap Peningkatan Hafalan Qur’an di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai”, Jurnal Ilmu Islam: Rayah Al-Islam, Volume 8 Nomor 4, 2024, hal: 2943-2949. Universitas Alwashliyah Medan.¹³**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya Program ekstrakurikuler tahfidz quran ini juga terdapat beberapa masalah misalnya

¹³ Lubis, “Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur ’ an Terhadap Peningkatan Hafalan Qur ’ an di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai.”

kurangnya minat siswa dalam menghafal al-quran, kurangnya dorongan dari orangtua untuk memberi motivasi kepada anaknya untuk belajar tahfidz, kurangnya daya konsentrasi siswa ketika menghafal Al-Qur'an. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat kelebihan juga kekurangan, adapun kelebihan dalam kegiatan ini yaitu, membina, melatih siswa yang kurang dalam hal menghafal serta membentuk akhlak yang baik siswa. Sedangkan kelemahan dari kegiatan ini ialah, terdapat siswa yang tidak masuk kelas dan kurang pandai dalam membaca serta menghafal, dan juga masih ada siswa yang masih terbata-bata dalam membaca, lalu pada tahap menghafal masih banyak siswa yang mudah lupa pada hafalannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah; untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai. Untuk mengetahui peningkatan Hafalan siswa di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai. Untuk mengetahui pengaruh program ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai. Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai. Teknik dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian mengenai pengaruh program ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an di

Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai menunjukkan bahwa: 1) Data angket dari variabel x (Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an) dikategorikan "sangat baik" yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh dengan presentase 82,32%. 2) Data angket dari variabel Y (Peningkatan Hafalan Qur'an Siswa) juga dikategorikan "Sangat Baik" yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh dengan presentase 83,86%. 3) Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* dengan hasil tabel nilai "*r*" *product moment* pada taraf signifikansi 5% (0,885 . 0,374). Untuk uji-t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (1, 278 > 0,374) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_o) ditolak. Jadi kesimpulan dari Hasil tersebut, terdapat pengaruh yang signifikansi antara program ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah, keduanya sama sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an. Perbedaannya penelitian ini mengambil metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode kualitatif, dan perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah penelitian ini mengambil objek penelitian kelas VII, sedangkan penulis ingin meneliti hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini.

3. **Rosi Julia, Medi Yana, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizul Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Juz Amma Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Raudlatut Ta'lim, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Volume 12 Nomor 11 Tahun**

2023, hal: 2956-2966. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Islam Madura.¹⁴

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan disebabkan oleh perkembangan budaya dan teknologi yang begitu pesat melahirkan keuntungan dan tantangan tersendiri dalam dunia Pendidikan. Kita dapat mengambil contoh adanya gadget yang memiliki dampak positif dan negatif bagi seorang anak usia dini penghafal al-Qur'an, dampak positifnya ialah mereka mampu mengakses ilmu pengetahuan dengan mudah dan cepat melalui gadget, akan tetapi dampak buruk yang mampu ditimbulkan ialah banyak waktu yang mereka gunakan untuk hal-hal yang sifatnya melenakan dan menyia-nyiakan waktu belajar mereka hanya untuk bermain gadget. Akan tetapi, muncul suatu persoalan yang timbul dalam peneliti apakah semua kegiatan ekstrakurikuler itu mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas hafalan anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatut Ta'lim Kec. Pademawu Kab. Pamekasan. Kemudian persoalan selanjutnya ialah apakah seluruh kegiatan ekstrakurikuler berbanding lurus atau tidak dengan tujuan awalnya yaitu, mengarahkan anak untuk mencapai prestasi seoptimal mungkin, atau justru sebaliknya sesuai dengan pengamatan di lapangan sementara ada beberapa kasus kegiatan ekstrakurikuler justru menjadi penyebab menurunnya terhadap kualitas hafalan pada anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sebesar mana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfizul Qur'an terhadap

¹⁴ Julia dan Yana, "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QURAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN JUZ AMMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA RAUDLATUT TA'LIM."

kualitas hafalan Juz Amma anak. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Pengambilan sampel sebanyak 15 anak. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*, uji reliabilitas, dan uji “r”.

Hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatut Ta’lim menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkategori “Sangat Baik”. Uji validitas membuktikan semua item pada kedua variabel tersebut adalah valid (6 item untuk masing-masing variabel), sementara uji reliabilitas mengonfirmasi bahwa kedua instrumen tersebut dapat dipercaya ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$). Analisis korelasi *product momen pearson* menghasilkan nilai sebesar 0,919 yang lebih besar dari $r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulan dari hasil tersebut, terdapat pengaruh positif yang signifikansi antara kegiatan ekstrakurikuler Tahfizul Qur’an terhadap kualitas hafalan Juz ‘Amma anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatut Ta’lim.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan, keduanya membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Qur’an. Perbedaannya adalah pada penelitian ini mengambil metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan mengambil penelitian kualitatif. Pada penelitian ini mengambil subjek penelitian kualitas hafalan, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan mengambil subjek kemampuan menghafal.

- 4. Muhimmatul Mujtahidah, Judul Skripsi “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur’an Untuk Membentuk Karakter Religius Istiqomah Siswa di MI Al-Muniroh 1 Ujung Pangkah Gresik Tahun 2023”.** Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang belum bisa maksimal dalam mengimbangi dengan perilaku yang baik atau mengabaikan kualitas kepribadian religius. Dengan demikian, penulis ingin membentuk karakter religius stiqomah siswa kelas VI di MI Al Muniroh 1 Ujung Pangkah Gresik yang diterapkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur`an. Melalui pengimplementasian Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut diharapkan peserta didik di MI Al Muniroh 1 Ujung Pangkah Gresik mampu meningkatkan aspek kepribadiannya yang mengekspresikan religiusitasnya dalam bentuk istiqomah, dan mampu menerapkan ilmunya sendiri serta memasukkan prinsip-prinsip karakter religius istiqomahnya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses implementasi program tahfidzul qur'an dalam membentuk karakter religius sabar siswa di MI Al Muniroh 1 Ujung Pangkah Gresik. (2) Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi program tahfidzul qur'an dalam membentuk membentuk karakter religius sabar siswa di MI Al Muniroh 1 Ujung Pangkah Gresik. (3) Untuk menganalisis solusi faktor penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler

tahfidzulul qur'an dalam membentuk karakter religius istiqomah siswa di MI Al Muniroh 1 Ujung Pangkah Gresik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : (1) kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an di MI Al Muniroh 1 Ujung Pangkah Gresik pada saat memulai pelajaran pertama yakni membaca do'a. kedua, muroja'ah secara serempak yakni membaca Al-Qur'an dengan taqrir. Kemudian yang ketiga, siswa maju untuk setoran hafalan dengan guru tahfidz dengan penilaian berupa muhafadhoh, fashohah dan tajwid. Program ekstrakurikuler tahfidzul qur'an ini dalam membentuk karakter religius istiqomah adalah dengan cara siswa menyadari pentingnya mencapai target hafalan tepat waktu dari mulai proses menghafal disetiap hari, sabar menjalani proses dalam metode wahdah yang diterapkan dengan mengulang beberapa kali bacaan sampai hafal, berlapang dada ketika waktu bermain bersama teman kurang demi tercapainya target hafalan, dan sabar untuk selalu istiqomah melakukan muroja'ah yang telah dilampaui agar selalu terekam dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan. (2) Faktor pendukungnya: Komite dan kepala sekolah memberi wadah dan fasilitas untuk para calon hafidz dan hafidzoh yang berminat untuk menghafal Al Qur'an dan tetap unggul dalam bidang akademik. Peran guru dengan menggunakan metode

wahdah dengan mengulang bacaan berulang kali sampai hafal.. Faktor penghambatnya: Bimbingan orang tua di rumah yang kurang maksimal dapat memicu keterlambatan hafalan AlQur'an dan kurangnya kesiapan siswa. (3) Solusi faktor penghambatnya adalah kepala sekolah dan guru selalu mengingatkan kepada orang tua agar mendampingi dan membimbing anak saat sedang belajar di rumah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah keduanya sama-sama membahas tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dan dengan metode penelitian yang sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang subjek Untuk Membentuk Karakter Religius Istiqomah Siswa di MI Al-Muniroh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak.

5. **Irma Nurisya Dewi, Judul Skripsi “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin Tilawah dan Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTsN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020”, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.¹⁵**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fakta yang ada di sekolah MTsN 1 Pacitan, bahwasannya masih banyak siswa terutama

¹⁵ Irma Nurisya Dewi, “PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHSIN TILAWAH DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VII MTsN 1 PACITAN TAHUN AJARAN 2019/2020,” *Skripsi*, 2020.

kelas VII yang masih belum lancar dalam membaca al-Qur'an, cara pengucapan huruf hijaiyah belum tepat, dan masih ada siswa yang belum menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Dari kekurangan tersebut otomatis kecerdasan spiritual anak juga ikut menurun. Hal ini terjadi karena kurangnya anak didik dalam membiasakan membaca dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Karena pada dasarnya kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan tuhan. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik dan bermaksud mengadakan penelitian yang akan penulis bahas dalam bentuk skripsi dengan judul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di MTsN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020.

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahsin tilawah terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTsN 1 Pacitan tahun ajaran 2019/2020, untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTsN 1 pacitan tahun ajaran 2019/2020, untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahsin tilawah dan tahfiz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spritual siswa kelas VII di MTsN pacitan tahun ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengedarkan angket (kuisisioner) dan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan rumus statistika yaitu teknik analisis linier regresi sederhana dan berganda.

Hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahsin tilawah dan tahfiz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII MTsN 1 Pacitan Tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan adanya pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler tahsin tilawah terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTsN 1 pacitan. Hal ini ditunjukkan persamaan oleh $Y = 27,877 + 1,050 \cdot X_1$ dan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai $\text{Sig.}(0,000) < (0,05)$ sehingga kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTsN 1 pacitan. dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,511 atau 51,1%. Adanya pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTsN 1 pacitan Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebesar (57%). Adanya pengaruh yang signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler tahsin tilawah dan tahfiz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTsN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebesar (59,6%) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah keduanya sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an. Perbedaannya adalah subjek pada penelitian ini membahas tentang kecerdasan spiritual, sedangkan pada penelitian yang akan datang membahas tentang subjek kemampuan menghafal Al-Qur'an, dan objek penelitian ini

adalah anak kelas VII di MTsN sedangkan objek yang akan dilakukan adalah anak usia 5-6 di TK.

F. Sistematikan Penulisan

Penulisan skripsi ini merujuk pada buku “Pedoman penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta”

BAB I PENDAHULUAN

Dalam kerangka ini merupakan bagian pendahuluan, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBAHASAN

Kajian teori yang di dalamnya berisi tentang pembahasan yang meliputi Implementasi Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, siklus (jadwal) penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian yang telah dilakukan di TKIT At-Taqwa Garuda Tangerang.

BAB V PENUTUP

Penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an di TKIT At-Taqwa Garuda memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan hafalan anak usia 5-6 tahun. Kegiatan ini bukan hanya sekadar menambah jumlah hafalan, tetapi juga meningkatkan kualitas bacaan melalui perbaikan tajwid dan makhraj, melatih keteraturan urutan ayat, serta menumbuhkan kebiasaan muroja'ah. Faktor-faktor pendukung seperti bimbingan guru, metode pembelajaran yang variatif, kehadiran anak, pendampingan orang tua, pemberian motivasi, serta lingkungan yang kondusif menjadikan kegiatan ini efektif dalam meningkatkan hafalan anak. Dengan adanya keterpaduan antara pihak sekolah, guru, orang tua, serta lingkungan, anak-anak di usia dini sudah mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar, fasih, dan penuh semangat, sehingga tujuan utama pembelajaran tahfiz di sekolah dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan anak usia 5–6 tahun di TKIT At-Taqwa Garuda, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler tahfiz dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang belajar yang kondusif, ketersediaan mushaf Al-Qur'an, serta akses murottal Al-Qur'an. Perlu memberikan penghargaan secara berkesinambungan, tidak hanya pada momen wisuda, tetapi juga berupa apresiasi kecil dalam kegiatan harian atau bulanan agar motivasi anak tetap terjaga. Mendorong adanya pelatihan atau workshop untuk guru tahfiz agar metode pengajaran selalu berkembang dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan terus mempertahankan kesabaran, ketelatenan, serta pendekatan yang penuh kasih sayang dalam membimbing anak, karena faktor utama keberhasilan hafalan anak sangat dipengaruhi oleh peran guru. Sebaiknya guru lebih bervariasi dalam metode menghafal, misalnya dengan permainan edukatif, sambung ayat, atau kegiatan berkelompok yang menyenangkan, agar anak tidak cepat merasa bosan. Guru perlu melakukan komunikasi intensif dengan orang tua mengenai perkembangan hafalan anak, sehingga proses pembelajaran di sekolah dan di rumah dapat berjalan seimbang dan saling mendukung.

3. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan senantiasa mendampingi anak dalam mengulang hafalan di rumah, baik dengan cara mendengarkan, memperbaiki bacaan, maupun menyediakan waktu khusus untuk muroja'ah bersama. Memberikan motivasi yang positif kepada anak, baik berupa hadiah kecil, permainan yang berkaitan dengan hafalan, maupun nasihat spiritual tentang keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Orang tua sebaiknya membangun lingkungan rumah yang kondusif untuk menghafal, misalnya dengan memperdengarkan murottal Al-Qur'an secara rutin, serta memberikan teladan dengan membaca Al-Qur'an di hadapan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Acim, Subhan Abdullah. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Diedit oleh Fitrah Sugiarto dan M. Nurwathani Janhari. Cetakan pe. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Ajat Rukajat. *PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF (Qualitative Research Approach)*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Deepublish, 2018. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Z5JfEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=pendekatan+penelitian&ots=aLxneOXvfG&sig=FY YyRZAzLIbvDKHzUj6gy_6FdEg&redir_esc=y#v=onepage&q=pendekatan penelitian&f=false.
- Amini, Mukti. "Hakikat Anak Usia Dini." *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, 1.3. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf.
- Andarini, Nurul Hidayah. "PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN METODE TABARAK TERHADAP PENINGKATAN MEMORI MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Arini, Junita, dan Winda Wahyu Widawarsih. "Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur." *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 2 (2022): 170–90. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.4578>.
- Dewi, Irma Nurisya. "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHSIN TILAWAH DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VII MTsN 1 PACITAN

TAHUN AJARAN 2019/2020.” *Skripsi*, 2020.

Faisal bin Abdul Aziz Alu Mubarak. *Kitab Keutamaan-keutamaan 1*. Diedit oleh Ummul Qura. Solo: AQWAM, 2024.

Farhah, Shafira. “Peran Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Parawisata Adi Luhur Kota Jakarta Timur” 01 (2021): 1–23.

Hamka. *TAFSIR AL-AZHAR: jilid 8 Diperkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi*. Diedit oleh Ridha Anwar. Cetakan pe. Jakarta: GEMA INSANI, 2022.

Hanifa, Hanifahafiza, Karlina Sukma Wati, dan Dewi Safitri. “Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Keterampilan Berpikir Simbolik.” *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (2024): 11–20. <https://doi.org/10.51675/alzam.v4i1.774>.

Hidayah, Aida. “Metode Tahfidz Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia).” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 18, no. 1 (2018): 51. <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-04>.

Hidayah, Rohmatun Nurul. “Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Ki Hajar Dewantara.” *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 9, no. 2 (2019): 1.

Ilyas, M. “Metode Muraja’ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an.” *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqa.v5i01.140>.

Julia, Rosi, dan Medi Yana. “PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QURAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN JUZ AMMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI

- RA RAUDLATUT TA'LIM" 12 (2023): 2715–23.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v12i11.72163>.
- Kemendiknas. "Permendikbud No 146 Tahun 2014." *Permendikbud Republik Indonesia* 8, no. 33 (2014): 37.
- Kesowo, Bambang. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL." *pusdiklat perpusnas* 19, no. 8 (2003): 159–70.
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/read/6>.
- Khaironi, Mulianah. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 1, no. 02 (2017): 82. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>.
- Loh Sandi, Arga Wulang, dan Arip Febrianto. "Penerapan Metode Wahdah Sebagai Upaya Meningkatkan Tahfidzul Quran Siswa." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 37.
<https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.37-42>.
- Lubis, M Syukri Azwar. "Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur ' an Terhadap Peningkatan Hafalan Qur ' an di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Serdang Bedagai" 8, no. 4 (2024): 2943–49.
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. Cetakan pe. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- M.Wildan Syahrur Ramadhan. "IMPLEMENTASI METODE JAMA' DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI DI YAYASAN DARUN NAJAA DESA SIDOMULYO KOTA BATU." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Majid, Fika Ardiyanti. "PENGARUH EKSTRAKULIKULER TAHFIDZ

AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA UII YOGYAKARTA,” 2024.

Mar'atus Sholihah. “IMPLEMENTASI METODE READING ALOUD DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-ISHLAH CIRUAS SERANG.” Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2024.

Maria Ulfah. “METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN ISTANA AL-QUR'AN SIRRUL ASROR BUARAN JAKARTA TIMUR.” Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Marinu Waruwu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 2896–2910.

Mu'min, Sitti Aisyah. “Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget.” *Jurnal AL-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 89–99. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>.

Muhimmatul Mujtahidah. “IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TAHFIDZUL QUR'AN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ISTIQOMAH SISWA DI MI AL MUNIROH 1 UJUNG PANGKAH GRESIK.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

Musdalifah, Musdalifah, Siti Rokhmah, dan Miftahul Huda. “Pengaruh Kuantitas Hafalan Al-Qur'an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap

- Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas Xi Mipa Di Sma Muhammadiyah Jayapura.” *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2022): 1–14. <https://doi.org/10.37567/borneo.v3i1.1434>.
- Mustofa, Ali. “Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama Di Medowo Kandangan Kediri.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 14–37. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.399>.
- Nadia Humaira. *Strategi Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Bacaan dan Hafalan Siswa*. Diedit oleh Riana Kusumawati. Cetakan 1. sumedang: CV.Mega Press Nusantara, 2023.
- Nikmatur Rizki Rochmah. “IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 NGANJUK.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2021.
- Nur Azkiya Amalia. “IMPLEMENTASI KEGIATAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KEPUTRIAN DALAM MEMBANGUN AKHLAK SISWI MA AT- TAQWA DARUL MU'MIN TANGERANG.” Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2024.
- Prof. DR. Mahmud al-Dausary. *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an*. *Www.Alaukah.Net*, 2020.
- S, Fitri J Fatmi, Puti Andam Dewi, dan Farnice. “Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pencapaian Hafalan Siswa di UPTD SMPN 3 Kec.Harau.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 448, no. 12 (2024): 448–51. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10446232>.

- Saiful Rahmad. *PENGARUH PENDIDIKAN TAHFIZH AL-QUR'AN TERHADAP KESALEHAN SOSIAL (Studi Kasus Siswa SMP Islam Terpadu Al-Qlam Depok-Jawa Barat)*. Cetakan 1. PT Qaf Media Kreativa, 2019.
- Salsabila, Silvia, Ali Mohtarom, dan Askhabul Kirom. “Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan” 13 (2024). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.
- Siti Maisaro. *MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE USMANI*. Diedit oleh Romlah Widayati dan Syahida Rena. Cetakan ke. Depok: Penerbit KBM Indonesia, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Diedit oleh Sutopo. Cetakan ke. Bandung: ALFABETA, 2023.
- . *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Susianti, Cucu. “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.
- Sutrisno, H. “Peran ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2019.
- Syahrizal, Hasan, dan M. Syahrani Jailani. “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Syahza Almasdi. “Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi.”

Rake Sarasin 52, no. September (2021): 224.

Ummu Athiyah. "PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH KECAMATAN KAMPAR UTARA." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Permohonan Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpun : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iq.ac.id | ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 006.3/E/DFT/II/2025
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**
Tugas Akhir (Skripsi)

Tangerang Selatan, 14 Januari 2024

Kepada Yth,
Kepala Sekolah
TK Islam Terpadu At-Taqwa Garuda
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama : Syalsya Anisa Hakim
NIM : 21320091
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PIAUD
Pembimbing : Sili Istiqomah M.Pd

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas keserjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Anak di TK Islam Terpadu At-Taqwa Garuda"



Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswa kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai melakukan Penelitian


**TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU
AT-TAQWA GARUDA**


SURAT KETERANGAN
Nomor: 004/TKIT-AG/SK/VIII/2025


Menindaklanjuti surat izin penelitian nomor: 006.3/E/DFT/II/2025 mulai tanggal 5 Februari 2025 sampai 9 Mei 2025 atas nama:


Nama : Syalsya Anisa Hakim
NIM : 21320091
Program Studi : PIAUD
Jenjang : S1
Judul : "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Anak di TK Islam Terpadu At-Taqwa Garuda"

Dengan ini menerangkan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 26 Agustus 2025

Kepala Sekolah

M. R. Madiaterry
NPT: 1996196835



Lampiran 3: Transkrip Wawancara

A. Catatan Wawancara 1

CATATAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

Nama : Uum Suhaibah, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah TKIT At-Taqwa
 Hari/Tanggal : 21 Agustus 2025
 Lokasi Wawancara : Ruang kantor sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di TKIT At-Taqwa Garuda?	Sudah jalan 2 tahun lebih.
2.	Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz ini mulai diadakan di sekolah?	Sejak tahun 2023, sudah mau berjalan 3 tahun
3.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an?	Kebijakan sekolah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dengan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan in. Salah satunya kami menyiapkan guru tahfiz yang memiliki

		<p>kompetensi dalam bidang Al-Qur'an. sekolah berusaha mendukung kegiatan tahfiz dengan mengintegrasikan hafalan ke dalam pembelajaran sehari-hari. Jadi bukan hanya saat jam ekstrakurikuler, tapi anak juga dibiasakan membaca dan mengulang hafalan sebelum memulai kegiatan belajar. Kami juga mengadakan evaluasi hafalan secara berkala dan melibatkan orang tua melalui buku penghubung atau laporan perkembangan hafalan anak. Dengan cara ini,</p>
--	--	---

		sekolah ingin memastikan bahwa kegiatan tahfiz bukan hanya formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian dari pembentukan karakter Islami anak sejak dini.
4.	Bagaimana sekolah menentukan tenaga pengajar atau pembimbing tahfiz?	Mengambil guru yang terlihat mampu untuk mengajarkan Al-Qur'an
5.	Apakah ada pelatihan khusus terhadap guru tahfiz sebelum ditetapkan sebagai guru tahfiz ?	Sejauh ini belum ada ka.
6.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz di sekolah ini?	Di TKIT At-Taqwa Ekstrakurikuler tahfiz dilaksanakan setiap hari rabu ka, untuk pelaksanaanya sih, biasanya berdo' bersama terlebih dahulu, terus muroja'ah bersama setelah itu mereka

		diajarkan materi seperti materi hafalan baru.
7.	Apakah ada bentuk kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam menangani siswa?	Bentuk kerjasama di itu guru memberikan laporan perkembangan hafalan anak setiap minggu kepada orangtua, lalu orangtua diminta membantu muraja'ah hafalan anak dirumah.
8.	Bagaimana respon orangtua terhadap adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfiz ini?	Alhamdulillah respon orangtua sangat positif dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfiz ini. Mereka merasa kegiatan ekstrakurikuler tahfiz bermanfaat karena sejak usia dini, anak sudah dibiasakan dekat

		dengan Al-Qur'an. Banyak orang tua yang menyampaikan bahwa mereka sangat mendukung dan bahkan ikut terlibat dalam mendampingi anak muraja'ah di rumah
10.	Reward atau penghargaan apa yang diberikan sekolah pada anak yang mencapai target hafalan?	Penghargaan jika hafalannya sesuai target, maka anak bisa mengikuti wisuda Al-Qur'an disekolah.

B. CATATAN WAWANCARA 2

CATATAN WAWANCARA GURU EKSTRAKULIKULER

Nama : Siti Fatimah, S.Pd.
 Jabatan : Guru Ekstrakurikuler
 Hari/Tanggal : 21 Agustus 2025
 Lokasi wawancara : Ruang kelas B3

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Sudah berapa lama ibu mengajar di TKIT At-Taqwa Garuda?	Hampir 3 tahun
2.	Apa persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai kegiatan Ekstrakurikuler Al Qur'an?	Menertibkan Anak-anak, membaca do'a bersama, dan mengabsen anak
3.	Bagaimana cara guru mengkoreksi bacaan Al Qur'an anak?	Mengkoreksinya saat anak-anak di tes hafalannya satu-satu, jika ada pelafalan, makhraj dan panjang pendeknya yang salah disitu saya koreksi.
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an di lembaga ini?	Kalau pelaksanaannya sih, kan ekstrakurikuler tahfiz ini dimulai setelah anak-anak snack time, setelah anak-anak snack time mereka berkumpul di kelas b3 terus setelah semuanya kumpul, kita berdo'a bersama, terus saya

		mengabsen anak satu-satu, setelah itu muroja'ah bersama hafalan yang sudah dihafal, setelah muroja'ah saya tes satu satau hafalan anak-anak, setelah semua di tes baru kita mulai hafalan baru dengan cara di talaqqi.
5.	Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan tahfiz kepada anak usia 5-6 tahun?	Kalau hafalan yang sudah dihafal saya pakai metode muroja'ah kalau mau mulai hafalan yang baru saya pakai metode talaqqi
6.	bagaimana peran kegiatan tahfiz dalam meningkatkan hafalan anak usia dini?	Berperan dalam membenarkan hafalannya sesuai kaidah tajwid.
8.	Bagaimana peran guru/pembimbing dalam mendampingi anak selama kegiatan tahfiz?	Peran saya selaku guru ekstrakurikuler tahfiz membantu hafalan anak agar

		sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, seperti jika ada anak yang bacaannya masih salah nah peran saya disini membenarkan bacaan si anak tersebut.
9.	Bagaimana cara guru mengevaluasi masing masing hafalan siswa?	Dengan cara mensimak hafalan anak satu persatu setiap kegiatan berlangsung
10.	Bagaimana penilaian yang digunakan untuk melihat kemampuan hafalan anak di TKIT At-Taqwa Garuda?	Penilaiannya dalam lafadz dan hafalan sesuai kaidah
11.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler tahfiz membantu dalam menyesuaikan dengan kaidah ilmu tajwid dan ketepatan pelafalan makhraj?	Sangat membantu karena saat pelaksanaan ekstrakurikuler tahfiz, anak-anak dites dahulu satu persatu, kalau ada yang salah bacaannya nah itu

		panjang pendeknya, makhrajnya, tajwid nya, urutan ayat nya, saya langsung benarkan, bahkan kalau saya mau talaqqi hafalan surah yg baru ke anak, hafalan surah surah sebelumnya itu harus lancar dan bener sesuai tajwid
13.	Apa saja faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?	Terkadang pengelolaan kelas, saya harus sebisa mungkin memberikan pengelolaan kelas yang kondusif karena kan anak-anak itu suka bercanda, dan terkadang untuk memulai muroja'ah ada beberapa anak yang lupa.

C. CATATAN WAWANCARA 4

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA MURID

Nama : Ibu Siti Juleha
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Hari/Tanggal : 6 jun 2025
 Tempat : Masjid depan sekolah
 Orangtua dari : Zaid NuraisyAkbar

No.	pertanyaan	jawaban
1.	Apakah ada perkembangan dari kemampuan menghafal Al-Qur'an anak ibu/bapak setelah sekolah di TKIT At-Taqwa garuda?	Alhamdulillah, Sekarang anak saya udah bisa hafal beberapa surat pendek, seperti Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan Al-Lahab sampe az-zalzalah. Yang lebih disyukuri, anak saya jadi lebih semangat ngulang hafalan di rumah, bahkan kadang-kadang ngingetin saya buat ngedengerin hafalan dia. Jadi ya kata saya mah, kegiatan tahfiz di TKIT At-Taqwa Garuda ini bantu banget perkembangan hafalan anak saya.
2.	Bagaimana peran ibu/bapak di rumah	Kalo di rumah saya biasanya memutar murottal Al-Qur'an supaya anak saya

	dalam proses menghafal Al Qur'an untuk anak?	terbiasa denger bacaan Al-Qur'an yang bener. Kalau ada waktu luang, saya biasanya juga ikut menghafal dan ngedengerin hafalan anak saya.
3.	Apakah Anda membiasakan anak mengulang hafalan di rumah atau membimbing secara khusus?	Palingan kalau saya ada waktu luang saya suka nyempetin buat ngulang hafalan sama anak saya, kalau ngga sempet yaa dari murottal Al-Qur'an itu supaya dia bisa biasa muroja'ah walaupun saya lagi ngga bisa.
4.	Bagaimana cara ibu/bapak memberikan dukungan dan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an?	Caranya dukung sama motivasinya saya suka beliin jajanan kesukaan dia, biasanya dia jadi semangat ngafalnya terus juga biasanya saya suka kasih motivasi semangat saya kasih motivasi kalau membaca sama menghafal Al-Qur'an itu bisa dapet pahala.
5.	Apa saja kendala yang Anda hadapi saat mendampingi anak menghafal di rumah? Dan bagaimana mengatasinya?	Palingan kendala waktu aja sih ka, solanya saya kan harus kerja pulang sore dan ngurus rumah, terus anak juga udah kelelahan. Kalau dipaksain mengulang hafalan, hasilnya jadi ga maksimal. Jadi ngga bisa terus terus dampingin anak setiap saat. Kalo ngatasinnya biasanya saya siasatin buat jadwal misal abis maghrib atau

		ngga abis isya kita baca Al-Qur'an ngulang hafalan bareng. Sama kadang kendalanya dia juga suka bosan pengennya ngerjain yang lain.
6.	Bagaimana motivasi bapak/ibu ketika anak mulai merasa bosan dalam menghafal?	Kalau anak lagi bosan, atau kalau lagi lelah gitu biasanya saya ngga maksa, tapu biarin dia istirahat dulu, atau biarin dia ngerjain yang lain nanti dilanjutin di lain waktu. Biar dia juga ngga ngerasa tertekan.
7.	Apakah ada perubahan kemampuan hafalan anak setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz?	Alhamdulillah ada ka, selain tambah hafalannya juga, bacaan anak juga lebih bagus karena kan dibimbing langsung sama guru tahfiz nya, kalau saya kan belum begitu fasih bacaan ngga kayak guru tahfiz emang udah pakarnya kan ka.

D. CATATAN WAWANCARA

CATATAN WAWANCARA

ORANG TUA MURID

Nama :ibu maryani
 Jenis Kelamin :perempuan
 Pendidikan :SMA
 Pekerjaan :Wiraswasta
 Hari/Tanggal :3 jun 2025
 Tempat :masjid depan sekolah
 Orangtua dari :Shabir Moazzam

No.	pertanyaan	jawaban
1.	Apakah ada perkembangan dari kemampuan menghafal Al-Qur'an anak ibu/bapak setelah sekolah di TKIT At-Taqwa garuda?	ya ka alhamdulillah ada, sekarang anak saya ada peningkatan hafalannya dulu, dia juga kan ngaji malam kata ustadz nya juga Alhamdulillah ada peningkatan bacaan Al-Qur'an sama hafalannya juga lebih baik
2.	Bagaimana peran ibu/bapak dirumah dalam proses menghafal Al Qur'an untuk anak?	Biasanya saya suka tanya-tanya ke dia tadi ngafal surah apa disekolah, udah sampe mana hafalannya, atau kadang dia sendiri suka ceriat tentang hafalannya. Biasanya saya suka minta coba dek baca surat al-lahab atau baca surah al-ashr.
3.	Apakah Anda membiasakan anak mengulang hafalan di rumah atau membimbing secara khusus?	Sesekali saya suka dengerin hafalan dia, tapi karena dia kan ngaji malam biasanya saya serahin ke ustaz, saya suka bilang ustaz anak saya sudah hafal surat-surat juz amma tolong simakin hafalannya ya ustaz.
4.	Bagaimana cara ibu/bapak memberikan dukungan dan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an?	Dukungan motivasi si yang saya kasih biasanya saya sering kasih tau ke dia kalau rajin baca Al-Qur'an kayak ngulang hafalan nanti bisa jadi hafidz yang membanggakan orangtua dan bisa memberikan

		mahkota di akhirat.
5.	Apa saja kendala yang Anda hadapi saat mendampingi anak menghafal di rumah? Dan bagaimana mengatasinya?	Kendalanya biasanya karena ada hape sih ka, kalau udah main hape tuh kadang dia jadi males ngafal, jadi males juga ngaji, biasanya saya ngatasinnya itu saya screen time supaya ada batas dia main hape, apalagi kalau waktu saya mau dengerin hafalannya biasanya saya suka simpan dulu hapenya.
6.	Bagaimana motivasi bapak/ibu ketika anak mulai merasa bosan dalam menghafal?	Kalau anak udah sering main handphone itu jadi engga mau menghafal baisanya, saya sih suka kasih screen time kapan boleh main hape dan berapa lama, motivasinya sih kalo udah bosan terus pengen maen handphone aja saya sering bilang bahwa ngafal Qur'an itu lebih berharga daripada game di handphone. Biasanya saya alihin main game atau nyetel murottal di handphone dan muroja'ah bareng.
7.	Apakah ada perubahan kemampuan hafalan anak setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz?	Ada iya itu tadi perubahannya jadi lebih bener bacaan, lebih fasih, panjang pendeknya juga dia tau, kalau yang udah dia hafal di sekolah. Ya ngebantu banget kegiatan tahfiz.

E. CATATAN WAWANCARA

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA MURID

Nama :ibu Fitriyanti
 Jenis Kelamin :Perempuan
 Pendidikan :S1
 Pekerjaan :IRT
 Hari/Tanggal :06 jun 2025
 Tempat : masjid depan sekolah
 Orangtua dari : Muhammad Ukkahsyah

No.	pertanyaan	jawaban
1.	Apakah ada perkembangan dari kemampuan menghafal Al-Qur'an anak ibu/bapak setelah sekolah di TKIT At-Taqwa garuda?	Alhamdulillah ka setelah sekolah di tkit terus saya masukin ke ekstrakurikuler saya lihat hafalan anak saya semakin teratur. Kalau dulu ngafalnya loncat-locat dan sering lupa sekarang lebih runtut bacaannya.
2.	Bagaimana peran ibu/bapak dirumah dalam proses menghafal Al Qur'an untuk anak?	Peran saya dirumah lebih banyak mendampingi anak ketika mengulang hafalan yang sudah diberikan guru disekolah. Karena kan guru suka mengingatkan anak anak untuk mengulang hafalan di rumah, biasanya saya mendengarkan hafalannya ketika selesai shalat maghrib, biasanya dia baca iqra dulu sama saya setelah itu saya dengerin hafalan yang udah di hafalin di sekolah. Jadi perannya lebih kepada sebagai pendamping.

3.	Apakah Anda membiasakan anak mengulang hafalan di rumah atau membimbing secara khusus?	Iya itu ka biasanya saya biasakan setelah shalat maghrib, biasanya saya minta dia ngulang hafalan surah an-nas dulu, terus saya dengerin, kalau ada bacaan yang salah, saya koreksi sebisa saya.
4.	Bagaimana cara ibu/bapak memberikan dukungan dan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an?	Biasanya saya beri dukungan kalo dia berhasil ngulang hafalan dengan lancar, saya apresiasi, terus biar dia semangat saya suka beliin jajanan
5.	Apa saja kendala yang Anda hadapi saat mendampingi anak menghafal di rumah? Dan bagaimana mengatasinya?	Kalo kendalanya si kadang suka mudah bosan dan lebih suka main dibanding ngulang hafalan dirumah, tapi biasanya saya suka alihin dulu pake cerita cerita nabi atau saya suka main permainan tebak ayat, atau sambung ayat. biasanya kalo abis digituin dia suka semangat lagi.
6.	Bagaimana motivasi bapak/ibu ketika anak mulai merasa bosan dalam menghafal?	Kalau mulai bosan saya ajak untuk main permainan tebak ayat atau sambung ayat, jadi anak tidak merasa terlalu tertekan jadi seperti merasa sedang bermain
7.	Apakah ada perubahan kemampuan hafalan anak setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz?	Alhamdulillah setelah ikut kegiatan ekstrakurikuler tahfiz hafalannya kalau saya dengerin lebih lancar dan lebih teratur tidak loncat-loncat hafalannya kehafalan yang lain, kan biasanya tuh dia suka

		<p>baca surah al-falaq terus pas mau ayat terkahir malah loncat kehafalan surah an-naas, setelah ikut ekstrakurikuler alhamdulillah tuh jadi lancar urutan ayatnya. Mungkin karena sering diulang ulang juga ya disekolahan.</p>
--	--	--

Lampiran 4: Laporan Hasil Dokumentasi

Gambar 5. 1 Gedung TKIT At-Taqwa Garuda



Gambar 5. 2 Taman Bermain TKIT At-Taqwa Garuda



Gambar 5. 3 Kegiatan Belajar TKIT At-Taqwa garuda



Gambar 5. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an TKIT At-Taqwa Garuda



Gambar 5. 5 Guru Kelas dan guru Ekstrakurikuler TKIT At-Taqwa Garuda



Gambar 5. 6 Kepala Sekolah TKIT At-Taqwa Garuda





PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 010/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21320091	
Nama Lengkap	SYALSA ANISA HAKIM	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	PERAN KEGIATAN EKTRAKULIKULER TAHFIZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN ANAK USIA 5- 6 TAHUN DI TKIT AT-TAQWA GARUDA TANGERANG	
Dosen Pembimbing	SITI ISTIQOMAH, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. 25%	Tanggal Cek 1: 25 AGUSTUS 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 25 Agustus 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan, S.Pd.

Top Sources

24%  Internet sources
4%  Publications
10%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.iq.ac.id	8%
2	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	2%
3	Internet	jurnal.untan.ac.id	1%
4	Student papers	Houston Community College	1%
5	Internet	ejournal.arraayah.ac.id	<1%
6	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
7	Internet	digilib.uinsa.ac.id	<1%
8	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
9	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
10	Internet	repository.stitpemalang.ac.id	<1%
11	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%



12	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
13	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
14	Internet	e-journal.stkipsiliwangi.ac.id	<1%
15	Internet	ecampus.iainbatusangkar.ac.id	<1%
16	Publication	Wiwik Hendrawati, Rosidi Rosidi, Sumar Sumar. "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Mur...	<1%
17	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
18	Student papers	Universitas Sebelas Maret	<1%
19	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
20	Publication	Julia Andini, Ulfa Adilla, Linda Ayu Pertiwi, Misnawati. "Meningkatkan Karakter D...	<1%
21	Internet	eprints.unugha.ac.id	<1%
22	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
23	Publication	Desmisawati Desmisawati, Bunga Ayu Wulandari, Muhammad Ali. "EKSTRAKURIK...	<1%
24	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%
25	Internet	ejournal.iainponorogo.ac.id	<1%





26	Student papers	unimal	<1%
27	Internet	repository.iainpare.ac.id	<1%
28	Publication	Asy'ad Asy'ari Fatin, Khoiriyah Khoiriyah. "Implementasi Religious Culture dalam ...	<1%
29	Internet	repository.radenfatah.ac.id	<1%
30	Publication	A. MUSTIKA ABIDIN. "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN EKST...	<1%
31	Student papers	UIN Sultan Maulana Hasanudin	<1%
32	Publication	Muhammad Saihu. "The Urgency of Early Childhood Education In The Qur'an And ...	<1%
33	Internet	eprints.radenfatah.ac.id	<1%
34	Internet	jurnal.stituwjombang.ac.id	<1%
35	Publication	Nur Sakinah. "Penerapan Fungsi Actuating Pesantren dalam Upaya Pembinaan T...	<1%
36	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
37	Internet	repository.ptiq.ac.id	<1%
38	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
39	Internet	obsesi.or.id	<1%





40	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
41	Internet	proceedings.uinsby.ac.id	<1%
42	Internet	semnaspendidikan.mercubuana-yogya.ac.id	<1%
43	Publication	Melindha Nur Intan, Intan Mahadewi, Nur Rakhma Ardhani, Sri Katoningsih. "Im...	<1%
44	Student papers	Dongguk University	<1%
45	Publication	Wahyuddin Wahyuddin, Sam'un Mukramin. "Strategi Penanggulangan Penularan...	<1%
46	Student papers	Monash University	<1%
47	Publication	N. Atiyah. "PENGEMBANGAN METODE IQRA TERPADU DALAM MENINGKATKAN MI...	<1%
48	Internet	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	<1%
49	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%
50	Internet	e-theses.iaincurup.ac.id	<1%
51	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
52	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
53	Internet	mynida.stainidaeladabi.ac.id	<1%



54	Student papers	IAIN Bukit Tinggi	<1%
55	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III	<1%
56	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	<1%
57	Internet	core.ac.uk	<1%
58	Internet	muhammadisbatzzy.wordpress.com	<1%
59	Internet	sehat-an.blogspot.com	<1%
60	Internet	www.pks-kotabogor.org	<1%

RIWAYAT HIDUP



Syalsya Anisa Hakim Lahir di Tangerang, pada tanggal 28 Agustus 2002. Anak ke-3 dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Lukman Hakim dan Ibu Mumun Munawaroh, perjalanan pendidikannya dimulai dari jenjang pendidikan anak usia dini di TK Manbaul Hikmah Tangerang

pada tahun 2007-2008. Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke SDN Pintu Kapuk lulus pada tahun 2008-2014. Setelah lulus dari SDN Pintu Kapuk, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Al-Hasaniyah 2014-2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Anniswaniyyah Addhimyatihiyyah Pandeglang selama 4 tahun, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C setara SMA di Pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nur Risef Depok lulus pada tahun 2021, setelah menyelesaikan pendidikan menengah atasnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Strata 1 (S1) Di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Alhamdulillah dengan seluruh dukungan dari orangtua, keluarga, guru dan juga teman-teman, baik itu secara materil maupun non materil yang merupakan bentuk dari rasa sayang serta support sistem terkuat yang dimiliki oleh penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga dengan hadirnya skripsi ini dapat memberikan pengaruh positif bagi semua orang. Aamiin Allahumma Aamiin.